

JENIS KOMPETENSI

MELAKUKAN PERENCANAAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH (PBJP) LEVEL 2



Kompetensi Dasar

Setelah mempelajari modul ini, peserta pelatihan diharapkan mampu melakukan Identifikasi/Reviu Kebutuhan dan Penetapan Barang/Jasa, penyusunan Spesifikasi Teknis Barang/Jasa sederhana, Kerangka Acuan Kerja (KAK) Jasa Konsultansi perorangan, dan perkiraan harga berbasis harga pasar, standar harga, dan harga paket pekerjaan sejenis.



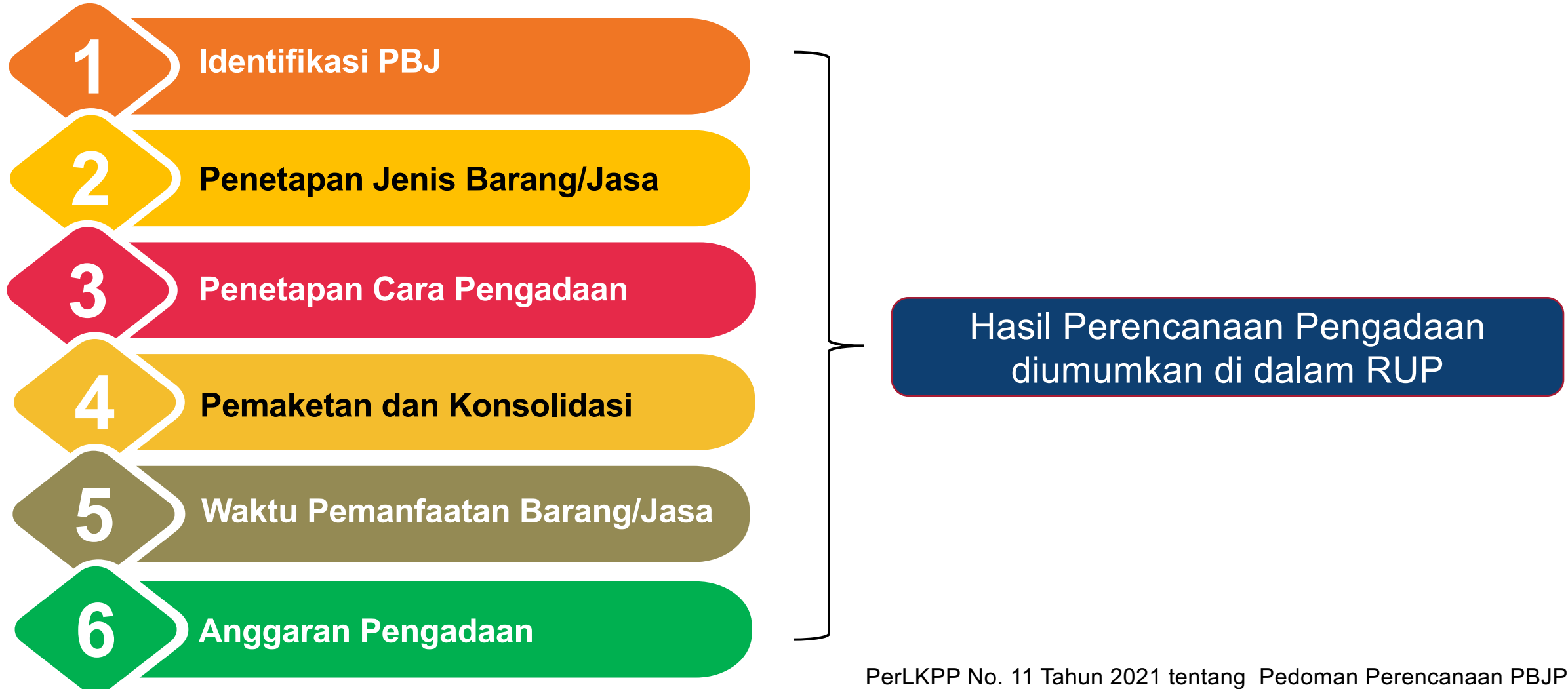
Indikator Keberhasilan

1. Melakukan identifikasi/reviu kebutuhan dan penetapan barang/jasa.
2. Melakukan penyusunan spesifikasi teknis berbasis keluaran (Output) untuk Barang/Jasa sederhana yang banyak tersedia di pasar dan Kerangka Acuan Kerja (KAK) Jasa Konsultansi perorangan.
3. Melakukan penyusunan perkiraan harga berbasis harga pasar, standar harga, dan harga paket pekerjaan sejenis yang pernah dilaksanakan.



IDENTIFIKASI/REVIU KEBUTUHAN DAN PENETAPAN BARANG/JASA

Ruang Lingkup Perencanaan Pengadaan



Pelaku Pengadaan Beserta Tugasnya pada Tahap Perencanaan Pengadaan



1. Menetapkan Perencanaan Pengadaan;
2. Menetapkan dan mengumumkan RUP; dan
3. Melaksanakan Konsolidasi PBJ



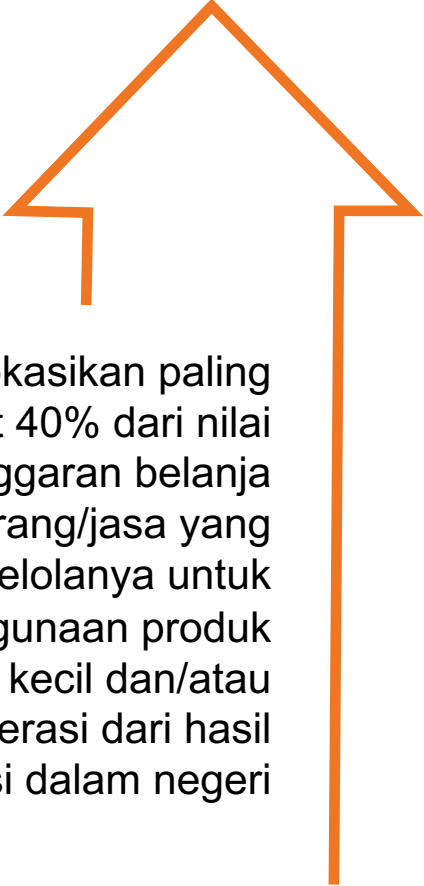
- ✓ Melaksanakan penyusunan Perencanaan Pengadaan untuk tahun anggaran berikutnya sesuai kebutuhan K/L/PD yang tercantum dalam RKA K/L atau RKA PD.
- ✓ Pada APBD, PPK yang dirangkap KPA dapat menugaskan PPTK untuk menyusun perencanaan pengadaan, dengan syarat PPTK harus memenuhi persyaratan Kompetensi PPK.

“PA/KPA dapat dibantu oleh Sumber Daya Pengelola Fungsi PBJ di Lingkungan K/L/PD”

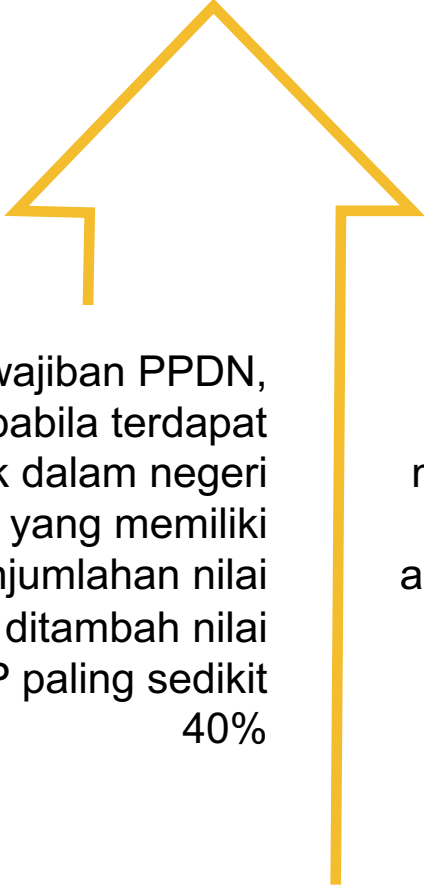
Hal yang Dipertimbangkan PA selaku Penanggung Jawab Kegiatan dalam Penyusunan RKA



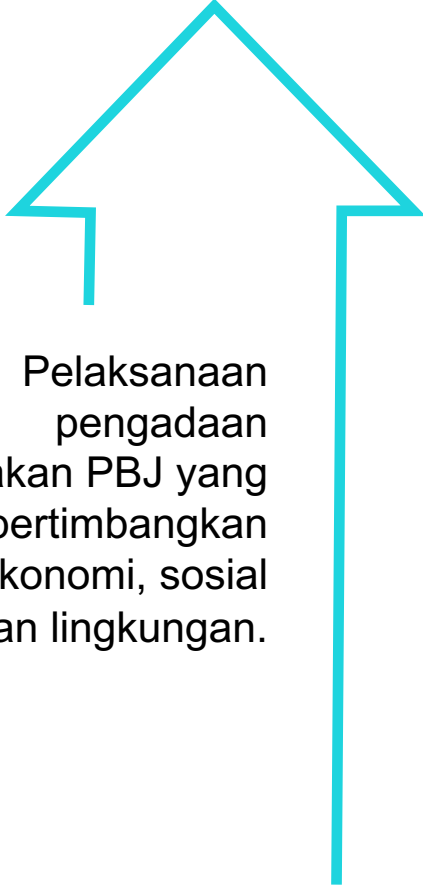
Hal yang Dipertimbangkan PPK dalam Menyusun Perencanaan Pengadaan untuk Mencapai Tujuan Pengadaan



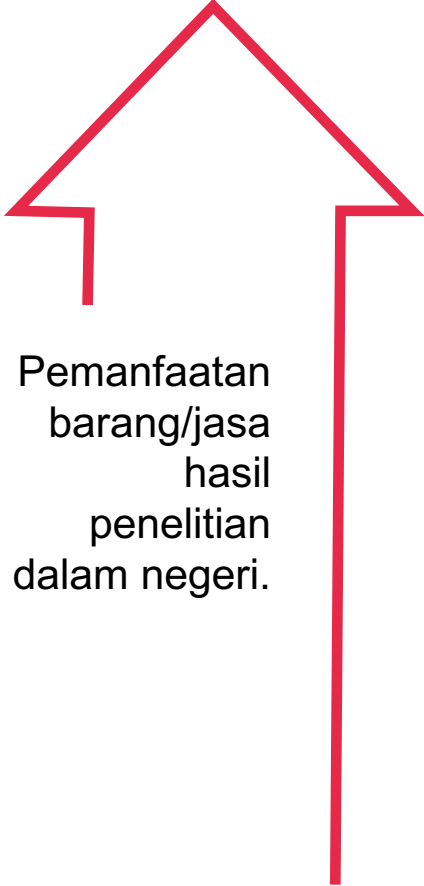
Mengalokasikan paling sedikit 40% dari nilai anggaran belanja barang/jasa yang dikelolanya untuk penggunaan produk usaha kecil dan/atau koperasi dari hasil produksi dalam negeri



Kewajiban PPDN, apabila terdapat produk dalam negeri yang memiliki penjumlahan nilai TKDN ditambah nilai BMP paling sedikit 40%



Pelaksanaan pengadaan merupakan PBJ yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.



Pemanfaatan barang/jasa hasil penelitian dalam negeri.

Identifikasi Kebutuhan Barang

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam identifikasi kebutuhan barang untuk dituangkan dalam format identifikasi kebutuhan

SUPPLY BARANG

1. Kemudahan mendapatkan Barang di pasaran
2. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
3. Jumlah produsen dan/atau jumlah Pelaku Usaha
4. Keterangan asal barang

KEBUTUHAN BARANG

1. Kesesuaian barang yang dibutuhkan
2. Status kelayakan barang yang tersedia
3. Jadwal kebutuhan barang
4. Pihak yang memerlukan
5. Perkiraan biaya
6. Persyaratan lainnya (cara pengiriman, cara pengangkutan, cara pemasangan, kebutuhan pelatihan, dll)
7. Kemungkinan konsolidasi

Identifikasi Kebutuhan Pekerjaan Konstruksi

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam identifikasi kebutuhan pekerjaan konstruksi



Identifikasi Kebutuhan Jasa Konsultansi

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam identifikasi kebutuhan jasa konsultansi untuk dituangkan dalam form identifikasi kebutuhan

INFORMASI AWAL

1. Jenis Jasa Konsultansi yang dibutuhkan
2. Fungsi dan manfaat dari pengadaan Jasa Konsultansi
3. Kuantitas dan spesifikasi
4. Target yang ditetapkan
5. Pihak yang akan menggunakan (penerima manfaat)
6. Waktu pelaksanaan pekerjaan
7. Perkiraan biaya
8. Ketersediaan Pelaku Usaha yang sesuai
9. Kontrak tahun tunggal/jamak

Jasa Konsultansi, khusus untuk Pekerjaan Konstruksi

JASA DESAIN KONSTRUKSI

Tingkat kompleksitas Pekerjaan Konstruksi yang akan dikerjakan.

1. Konstruksi bersifat sederhana → dapat dilaksanakan pada tahun anggaran yang sama dengan pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi.
2. Konstruksi bersifat kompleks → harus tersedia paling lambat 1 (satu) tahun anggaran sebelum persiapan pengadaan melalui penyedia.

JASA PENGAWASAN

Perlu diketahui:

1. Waktu Pekerjaan Konstruksi tersebut dimulai;
2. Waktu penyelesaian Pekerjaan Konstruksi; dan
3. Jumlah tenaga ahli pengawasan sesuai bidang keahlian masing-masing yang diperlukan.

Identifikasi Kebutuhan Jasa Lainnya

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam identifikasi kebutuhan jasa lainnya untuk dituangkan dalam form identifikasi kebutuhan

Kesesuaian kebutuhan
Jasa Lainnya

Fungsi dan manfaat Jasa
Lainnya

Target yang diharapkan

Jasa Lainnya yang bersifat Rutin

Untuk kegiatan yang bersifat rutin dapat ditetapkan sebagai kebutuhan prioritas setiap tahun anggaran

Untuk kegiatan yang bersifat rutin, tidak ada peningkatan terhadap target dan sasaran, besarnya kebutuhan adalah sama dengan kebutuhan pada tahun sebelumnya.

Waktu pelaksanaan
pekerjaan

Perkiraan Biaya

Indikasi Konsolidasi

Identifikasi Kebutuhan Pekerjaan Terintegrasi

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam identifikasi kebutuhan pekerjaan terintegrasi untuk dituangkan dalam form identifikasi kebutuhan

Jenis pengadaan
yang akan
dilaksanakan
(B/PK/JK/JL)

Jenis,
fungsi/manfaat,
target/sasaran
yang akan dicapai

Waktu
penyelesaian
Pekerjaan
terintegrasi

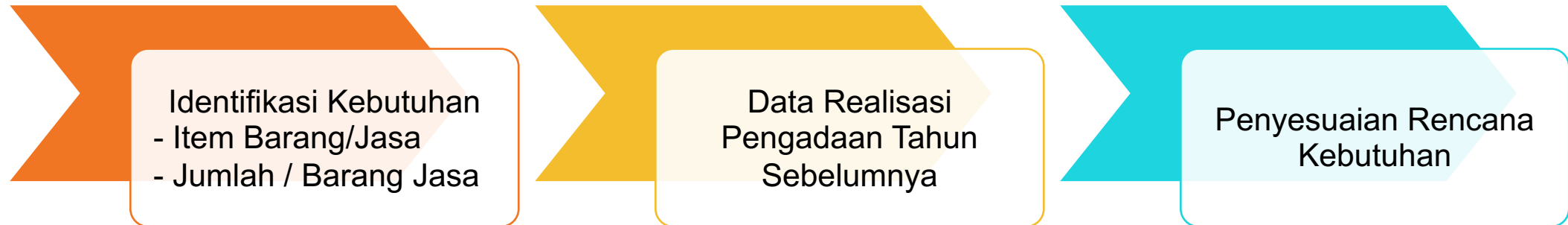
Penggunaan
barang/material
berasal dari dalam
negeri atau luar
negeri

Kontrak Pekerjaan
Terintegrasi
(Tahun
Tunggal/Tahun
Jamak)

Kesiapan
dokumen
Pekerjaan
Terintegrasi

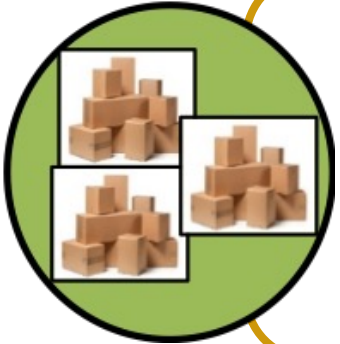
Kebutuhan
Konsultan
Pendamping

Reviu Kebutuhan B/J



Proses Reviu Kebutuhan Barang/Jasa

Identifikasi Pengadaan B/J



Akun belanja yang terasosiasi dengan pengadaan barang/jasa di K/L antara lain berupa akun Belanja B/J dan akun Belanja Modal. Namun, tidak tertutup kemungkinan terdapat belanja pengadaan pada akun belanja B/J.



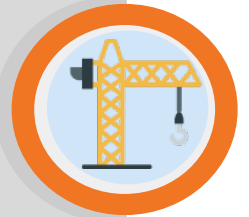
Akun belanja yang terasosiasi dengan pengadaan barang/jasa di Pemda yaitu akun Belanja B/J yang dapat ditemukan antara lain dalam akun Belanja Operasional dan Belanja Modal. Namun, tidak tertutup kemungkinan terdapat belanja pengadaan pada akun belanja B/J selain yang tersebut di atas, seperti pada akun belanja bantuan sosial atau belanja hibah.

Penetapan B/J

1 Barang



2 Pekerjaan Konstruksi



3 Jasa Konsultansi

1. Jasa Konsultansi Non Konstruksi
2. Jasa Konsultansi Konstruksi



4 Jasa Lainnya



Pengadaan barang/jasa dapat juga dilakukan dengan menggabungkan beberapa jenis pengadaan di atas menjadi satu paket **pekerjaan terintegrasi.**



**PENYUSUNAN SPESIFIKASI TEKNIS BERBASIS KELUARAN (OUTPUT)
UNTUK BARANG/JASA SEDERHANA YANG BANYAK TERSEDIA DI PASAR
DAN KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) JASA KONSULTANSI
PERORANGAN**

Barang/Jasa Sederhana

- Barang/jasa sederhana adalah barang atau jasa lainnya yang banyak tersedia di pasar, dalam bentuk barang jadi yang siap untuk digunakan ataupun jasa yang sifatnya sederhana.
- *Supply Positioning Model* → kategori *routine item*.

KARAKTERISTIK BARANG/JASA	INPUT	PROSES (metode pelaksanaan pekerjaan)	OUTPUT	CONTOH
Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Dipersiapkan oleh pihak pabrikaan • Dipersiapkan oleh penyedia jasa dengan inputan yang sangat sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Diproses oleh pihak pabrikaan dengan metode tertentu • Diproses oleh penyedia dengan metode sederhana dan standar 	<ul style="list-style-type: none"> • Barang jadi • Jasa sederhana yang tidak mengatur input dan proses • Jasa sederhana dimana input dan prosesnya sangat sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Printer • Jasa transportasi berjadwal • Jasa penyewaan kendaraan • Renovasi gedung

1. Barang

Barang yang sudah banyak tersedia di pasar (barang jadi) dari hasil produksi pabrikan serta dapat langsung digunakan oleh pengguna barang/jasa. Contoh: pengadaan kertas, printer/tinta printer, dan sebagainya

2. Jasa lainnya

Kategori jasa layanan sederhana di mana *Input* ataupun prosesnya disediakan oleh pihak pabrikan dan pihak penyedia barang/jasa memberikan nilai tambah layanan berbasis kinerja. Contoh: jasa penyewaan kendaraan, jasa transportasi berjadwal (tiket pesawat, Kereta Api, dll).

3. Pekerjaan Konstruksi

Pekerjaan konstruksi dengan risiko rendah (pekerjaan konstruksi yang pelaksanaannya tidak membahayakan keselamatan umum dan harta benda), teknologi sederhana, sudah ada standar pelaksanaan pekerjaan, biaya kecil serta cukup menggunakan alat kerja sederhana dan tidak memerlukan tenaga ahli. Contoh: Pekerjaan rehabilitasi dan renovasi konstruksi sederhana, seperti pengecatan, pembuatan/pengerasan jalan lingkungan.

Jenis Spesifikasi

SPESIFIKASI MUTU

- Merek
- Standarisasi
- Sampel
- Spesifikasi Teknik
- Spesifikasi Komposisi
- Spesifikasi Fungsi dan Kinerja

SPESIFIKASI JUMLAH

- Tipe Kebutuhan
 - Kebutuhan tidak terikat
 - Kebutuhan terikat
- Jumlah order yang ekonomis
 - Biaya pesan
 - Biaya penyimpanan
 - Biaya barang

SPESIFIKASI WAKTU

- Jadwal kedatangan barang/jasa
- Lokasi kedatangan
- Media transportasi dan pengepakan

TINGKAT LAYANAN

- Tingkat pelayanan
- Pelatihan dan bantuan teknis
- Pemeliharaan

Penggunaan Spesifikasi Mutu

No	Cara	Penggunaan	Barang	Jasa Lainnya	Pekerjaan Konstruksi
1	Merek	<ul style="list-style-type: none"> Bila merek tersebut akan berdampak signifikan pada peningkatan mutu kerja pengguna barang/jasa. Kebutuhan hanya bisa dipenuhi oleh merek tertentu 	Sesuai	Sesuai	Sesuai
2	Standar Industry	<ul style="list-style-type: none"> Sudah ada standarnya Memudahkan Pejabat Pengadaan untuk memilah penyedia barang/jasa 	Sesuai	Sesuai	Sesuai
3	Sampel	<ul style="list-style-type: none"> Sulit untuk menterjemahkan mutu kedalam kata / kalimat Lebih mudah menunjukkan contoh dari pada menjelaskan dalam kata kata 	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai
4	Spesifikasi Teknik	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola Pengadaan ingin menggunakan desain dari konsultan perencana Barang yang dibeli akan memerlukan interface (hubungan) yang kompleks dengan peralatan yang sekarang terpasang Pengelola pengadaan wajib mengelola risiko untuk memastikan kinerja sesuai dengan yang diharapkan 	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai
5	Spesifikasi Komposisi	<ul style="list-style-type: none"> Untuk produk seperti material, komoditi, dan makanan Bila pertimbangan K3 dan lingkungan hidup menjadi hal yang penting Kinerja sangat bergantung kepada komposisi 	Sesuai	Sesuai	Sesuai
6	Spesifikasi Fungsi/Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> Penyedia barang/jasa memiliki kemampuan lebih tinggi dari pengguna barang/jasa Innovasi penyedia barang/jasa dihargai Teknologi yang berkaitan dengan barang yang dibeli berubah sangat cepat 	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai

Penggunaan Spesifikasi Jumlah, Waktu, dan Layanan

SPESIFIKASI JUMLAH

- Tipe kebutuhan
- Jumlah kebutuhan
- Jumlah order ekonomis

TINGKAT LAYANAN

- Lebih dipengaruhi oleh jadwal kedatangan barang/jasa yang memuat waktu kedatangan barang/jasa, lokasi kedatangan barang, dan bila memungkinkan, memuat pula waktu tenggang (*lead time*) antara penandatanganan kontrak sampai dengan kedatangan barang.
- Khusus untuk pekerjaan konstruksi maka perlakuannya sedikit berbeda, karena waktu tenggang harus mempertimbangkan durasi pelaksanaan pekerjaan.

TINGKAT LAYANAN

- Barang → akan bergantung pada tingkat pelayanan standar barang yang telah disediakan oleh pihak pabrikan
- Jasa lainnya → berdasarkan ukuran kinerja yang jelas sebagai bentuk nilai tambah atas layanan yang diberikan kepada pengguna.

Informasi Lainnya dalam Spesifikasi

INFORMASI LAINNYA

- Latar Belakang dan Ruang Lingkup,
- Khusus untuk pekerjaan konstruksi perlu menambahkan informasi latar belakang Pengadaan Barang/Jasa, maksud dan tujuan Pengadaan Barang/Jasa, dan hal lain yang membantu penyedia barang/jasa mendapatkan gambaran ruang lingkup barang/jasa yang ditawarkan.
- Informasi *contact person* atau pihak pengguna/PPK yang dapat dihubungi,
- Cara pengadaan, dalam hal ini adalah perkiraan awal yang disusun oleh perencana, termasuk juga informasi mengenai metode pengadaan, metode evaluasi serta kriteria evaluasi yang akan digunakan dan mekanisme pembayaran.

Format Spesifikasi Teknis B/J Sederhana

Beberapa informasi dalam format Spesifikasi Teknis Barang/Jasa sederhana*

BARANG

- Latar Belakang
- Maksud dan Tujuan
- Nama Satuan Kerja/Perangkat Daerah
- Pejabat Pengadaan
- Alamat Pejabat Pengadaan
- Sumber Dana dan Perkiraan Biaya
- Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan
- Tenaga Ahli/Terampil
- Spesifikasi Teknis

JASA LAINNYA

- Latar Belakang
- Maksud dan Tujuan
- Sasaran
- Lokasi
- Sumber Dana dan Perkiraan Biaya
- Pejabat Pembuat Komitmen
- Dasar Hukum
- Lingkup Pekerjaan
- Jumlah
- Jadwal Pekerjaan

PEKERJAAN KONSTRUKSI

- Latar Belakang
- Maksud dan Tujuan
- Sasaran
- Organisasi Pengguna Barang/Jasa
- Dasar Hukum
- Sumber Dana dan Perkiraan Biaya
- Ruang Lingkup dan Lokasi Pekerjaan
- Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan
- Kualifikasi dan Klasifikasi Tenaga Ahli
- Keluaran/Produk yang Dihasilkan
- Spesifikasi Teknis Pekerjaan

*dapat dikembangkan atau disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan

Jasa Konsultansi Perorangan

Jasa Konsultansi Perorangan adalah jasa layanan profesional perorangan yang membutuhkan satu jenis keahlian yang mengutamakan adanya olah pikir (brainware) dalam kategori yang masih sederhana.

KARAKTERISTIK BARANG/JASA	INPUT	PROSES (metode pelaksanaan pekerjaan)	OUTPUT	CONTOH
Sederhana	Satu jenis keahlian	Diproses dengan metode yang mudah/sederhana	Satu output sesuai keahlian	<ul style="list-style-type: none">• Konsultan penyusunan studi• Konsultan perorangan

Jasa konsultansi perorangan memiliki karakteristik pekerjaan yang sederhana, yakni yang hanya mempersyaratkan konsultan yang memiliki satu jenis (area) keahlian saja, di mana dalam melaksanakan pekerjaan hanya dibutuhkan 1 orang tenaga ahli dengan metode yang relatif mudah, serta hasil pekerjaan jasa konsultansi dibatasi hanya di area keahlian itu saja. Contoh: konsultan penyusunan studi terkait dengan tingkat kepuasan pelanggan, konsultan penyusunan studi analisis beban kerja sebuah unit kerja, dll.

Spesifikasi untuk Jasa Konsultansi Perorangan

Spesifikasi untuk jasa konsultansi perorangan meliputi uraian kegiatan yang akan dikerjakan, persyaratan minimal pendidikan formal tenaga ahli, pengalaman melaksanakan pekerjaan sejenis, penguasaan kompetensi/keahlian profesi di bidang terkait.

INPUT



PROSES



OUTPUT

- Tenaga ahli, kualifikasi tenaga ahli dalam jasa konsultansi yang ditentukan oleh: tingkat pendidikan formal, sertifikasi keahlian, dan pengalaman profesional.
- Bahan/material/peralatan, bisa disusun dengan menggunakan pendekatan spesifikasi kualitas.

- Merupakan tahapan pelaksanaan yang harus dilakukan oleh konsultan untuk mencapai *Output* yang ditetapkan, termasuk kewajiban konsultan untuk membuat laporan-laporan.
- Ketentuan tentang waktu pelaksanaan, lokasi pekerjaan, dan layanan yang harus disediakan oleh penyedia merupakan bagian dari spesifikasi teknis proses

Spesifikasi *Output* adalah hasil pekerjaan jasa konsultansi. Hasil ini dapat berupa Buku Laporan Pendahuluan, Buku Laporan Akhir, Laporan Hasil Survei dan Analisanya, Gambar Design, dll.

Format KAK Jasa Konsultansi Perorangan

- Latar Belakang
- Maksud dan Tujuan
- Sasaran
- Lokasi Kegiatan
- Sumber Dana dan Perkiraan Biaya
- Pejabat Pembuat Komitmen
- Studi Terdahulu
- Referensi Hukum
- Lingkup Kegiatan
- Keluaran
- Peralatan, Material, Personil dan Fasilitas dari Pejabat Pembuat Komitmen
- Peralatan dan Material dari Penyedia Jasa Konsultansi
- Lingkup Kewenangan Penyedia Jasa
- Jangka Waktu Penyelesaian Kegiatan
- Kualifikasi Personil;
- Jadwal Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
- Laporan Akhir
- Alih Pengetahuan



PENYUSUNAN PERKIRAAN HARGA BERBASIS HARGA PASAR, STANDAR HARGA, DAN HARGA PAKET PEKERJAAN SEJENIS

Jenis Perkiraan Harga

Perkiraan harga merupakan proses penjumlahan elemen-elemen biaya, dengan menggunakan metode tertentu dan data yang valid, untuk memperkirakan biaya program, kegiatan atau pekerjaan dimasa mendatang berdasarkan data dan informasi yang telah diketahui pada saat ini

Anggaran PBJ

- Merupakan seluruh biaya yang harus dikeluarkan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah untuk memperoleh barang/jasa yang dibutuhkan.
- Disusun oleh PPK dan ditetapkan oleh PA/KPA di tahap Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa.

Hasil dari proses penyusunan anggaran pengadaan dituangkan ke dalam Formulir Perencanaan Pengadaan dengan memasukkan anggaran pengadaan dan sumber dana → *Lihat formulir perencanaan pengadaan*

Harga Perkiraan Sendiri (HPS)

- Perkiraan harga barang/jasa yang ditetapkan oleh PPK di tahap Persiapan Pengadaan
- Untuk menilai kewajaran harga penawaran dan/atau kewajaran harga satuan,
- Dasar untuk menetapkan batas tertinggi penawaran yang sah dalam pengadaan barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya
- Dasar untuk menetapkan besaran nilai jaminan pelaksanaan bagi penawaran yang nilainya lebih rendah 80% (delapan puluh persen) dari nilai HPS.

Harga Pasar

SUMBER INFORMASI HARGA PASAR

Sumber data dan informasi utama

Hasil Survei
Pasar

Sumber informasi lain yang relevan

Publikasi BPS

Engineer
Estimate

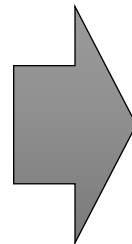
Publikasi
Asosiasi

Norma Indeks

Distributor/Agen
Tunggal

Inflasi Tahun
Sebelumnya

Perbandingan
Kontrak Sejenis



CARA PEMBENTUKAN HARGA

Pembentukan harga oleh para pembeli dan para penjual sangat ditentukan oleh tingkat kompetisi yang terjadi di dalamnya

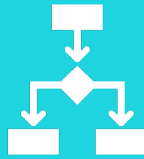
Berbagai Kemungkinan Kombinasi Persaingan Pasar		Penawaran (Supply)		
		Banyak Penjual	Sedikit Penjual	Satu Penjual
Permintaan (Demand)	Banyak Pembeli	Persaingan Sempurna	Oligopoli	Monopoli
	Sedikit Pembeli	Oligopsoni	Oligopoli/ Oligopsoni	Monopoli Terbatas
	Satu Pembeli	Monopsoni/ monopoli	Monopsoni Terbatas	Monopoli/ Monopsoni

Analisis Pasar

- Analisis Pasar bertujuan untuk membantu memastikan tujuan pengadaan akan dapat dicapai dan bahwa risiko dan peluang yang terkait dengan pasar pasokan diidentifikasi secara seksama untuk mengembangkan strategi yang tepat.
- Analisis Pasar akan membantu organisasi untuk lebih memahami tentang:



Produk yang tersedia yang dapat memenuhi kebutuhan



Siapa sajakah produsen dari produk yang tersedia di pasar



Berbagai tingkat harga yang ada di pasar dan bagaimana terjadi harga keseimbangan

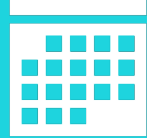
- Meskipun tujuan Analisis Pasar dalam modul ini akan lebih ditekankan kepada penentuan besarnya total perkiraan biaya pekerjaan, tidak berarti yang dianalisis hanyalah harga semata. Informasi lain yang relevan juga perlu didapatkan dan dianalisis dengan cermat dan seksama.
- Tips: ajukan pertanyaan
- “apakah total perkiraan biaya tersebut akan dapat menjamin tercapainya tujuan pengadaan yang dilaksanakan berlandaskan prinsip-prinsip pengadaan atau tidak?”

Perkiraan Harga Berbasis Standar Harga

- Standar harga adalah penetapan besaran harga tertinggi atas barang/jasa sesuai jenis, spesifikasi dan kualitas dalam periode tertentu. Harga yang dipakai sebagai standar harga tersebut dapat berupa:



Harga yang berlaku pada saat penyusunan standar



Harga yang diperkirakan akan berlaku di masa yang akan datang, biasanya untuk jangka waktu 1 tahun



Harga yang diperkirakan akan merupakan harga normal dalam jangka panjang

APLIKASI DI PEMERINTAH PUSAT

Standar satuan harga (selain bangunan)

PMK tentang Standar Biaya Masukan

PMK tentang Standar Biaya Keluaran

PMK tentang Standar Struktur Biaya

Untuk kegiatan yang belum ditetapkan standar biayanya, PA/KPA dapat menggunakan satuan biaya lainnya yang antara lain didasarkan pada:

- harga pasar; dan
- satuan harga yang ditetapkan oleh menteri/pimpinan lembaga/instansi teknis yang berwenang.

Perkiraan harga berbasis standar harga umumnya menggunakan **METODE PARAMETRIK** yang melihat hubungan matematis antar dua variable

Penggunaan Standar Harga untuk Keperluan Penyusunan Anggaran:

- Apakah sudah ada standarnya ?
 - YA → wajib menggunakan standar tersebut
 - TIDAK → harga pasar atau informasi lain yang dapat dipertanggungjawabkan (di beberapa Pemda mewajibkan minimal 3 sumber untuk perbandingan)
- Berdampak terhadap kinerja atau nilainya besar? Melakukan perbandingan dengan harga pasar, jika GAP nya besar, PA/KPA mengusulkan penyesuaian standar harga

APLIKASI DI INSTANSI DAERAH

Standar satuan harga yang ditetapkan oleh Kepala Daerah

Perkiraan Harga Berbasis Paket Pekerjaan Sejenis

Data/informasi atas harga dari paket pekerjaan sejenis dapat digunakan sebagai basis dalam penyusunan perkiraan harga, misalnya berdasarkan:

1. Biaya kontrak sebelumnya atau yang sedang berjalan dengan mempertimbangkan faktor perubahan biaya
2. Hasil perbandingan dengan kontrak sejenis, baik yang dilakukan dengan instansi lain maupun pihak lain



**Sesuai untuk
Tahap
Penyusunan
Anggaran**

1. Tingkat akurasi yang masih rendah,
2. Pekerjaan sejenis tersebut diperoleh berdasarkan informasi harga di masa lalu.

OPSI METODE YANG DAPAT DIGUNAKAN:


Metode Analogi	Metode Three Point Estimating	Penyesuaian Indeks Waktu	Penyesuaian Indeks Lokasi	Penyesuaian thd Ukuran & Kombinasi	Penyesuaian thd Biaya per Unit
<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan dengan pengadaan barang dan jasa sejenis • Saat menyusun RUP barang/jasa oleh KPA/PA • Jika terdapat GAP yang sangat mencolok konsultasikan dengan para pakar/ahli 	<ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan rata-rata. • Untuk informasi biaya yang sangat bervariasi, dengan memberikan timbangan tertentu untuk nilai optimis, paling mungkin dan pesimis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bila estimasi berdasarkan informasi kontrak sejenis pada tahun-tahun sebelumnya. • Mencerminkan inflasi atau deflasi atas harga sehubungan dengan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Bila data/informasi kontrak sejenis diperoleh dari pekerjaan di wilayah yang berbeda • Mencerminkan perbedaan biaya tenaga kerja, bahan peralatan di kedua lokasi. • Indeks dikeluarkan oleh pihak yang berwenang 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian atas ukuran kegiatan langsung dilakukan dengan perbandingan secara proporsional sesuai volume masing-masing. • Asumsi yang melandasi adalah kesamaan biaya secara rata-rata berdasarkan ukuran yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meskipun secara total, biaya akan semakin meningkat dengan bertambahnya volume, biaya per unit mungkin justru akan mengalami penurunan



Terima Kasih.

 <https://ppsdm.lkpp.go.id>

 Pusdiklat.pbj@lkpp.go.id

 0811-9182-444

 [pusdiklatpbj_lkpp](https://www.instagram.com/pusdiklatpbj_lkpp)